

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan salah satu proses atau masa kritis yang paling penting bagi kehidupan seorang perempuan. Pada sebagian perempuan tidak jarang persalinan bisa menimbulkan rasa sakit ataupun stres (Rahayu & Kurnniawati, 2020). Nyeri persalinan memerlukan penanganan yang baik dan tidak menimbulkan masalah dalam proses persalinan serta komplikasi saat persalinan. Dalam proses persalinan sendiri ada tahapan dimana ada fase laten dan aktif biasanya pada fase laten nyeri yang dirasakan masih dapat dikontrol dengan baik dibandingkan pada fase aktif dimana kontraksi semakin kuat dan memang pada dasarnya kontraksi ini dibutuhkan untuk kemajuan persalinan (Seda, 2022). Terdapat berbagai teknik untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu secara farmakologis dan non farmakologis.

Nyeri persalinan terjadi pada semua perempuan yang akan melahirkan tidak terkecuali pada Perempuan hamil di wilayah kerja Puskesmas Pir Butong. Jumlah perempuan hamil dari data Poli KIA Puskesmas Pir Butong didapatkan ada sekitar 15 orang ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan ANC, dan 4 orang yang partus dibulan februari termasuk klien yang diambil. Puskesmas Pir Butong memiliki Program KIA yang baik dimana salah satu pelayanan ANC dan persalinannya, dimana pada layanan persalinan sudah terintegrasi baik dengan bidan, perawat dan dokter jaganya.

Pada tanggal 25 Januari 2024 pukul 16.12 WIB, datang ke ruang bersalin Puskesmas Pir Butong, dengan keluhan perut mules-mules dan ada keluar lendir bercampur darah dari vagina klien pukul 11.45 WIB. Kemudian dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil His mulai teratur, Frekuensi 2x dalam 30 menit lama his 10-15 detik. Saat dilakukan Vagina Touch (VT)/ pemeriksaan dalam didapatkan pembukaan 5 cm. Pada saat

pengkajian ibu tampak meringis kesakitan sambil mengelus perutnya. Ibu dianjurkan untuk pemasangan infus RI 500 cc, dan ibu kemudian dianjurkan duduk diatas *gym ball (birth ball)* untuk mengurangi nyeri kontraksi.

Persalinan yang diharapkan adalah dimana persalinan dengan minimal resiko seperti ruptur persalinan dan persalinan yang lama. Sehingga berdasarkan permasalahan yang sering terjadi dan juga terjadi di Puskesmas Pir Butong maka pada studi kasus ini akan menerapkan penggunaan *birth ball* (penggunaan *gym ball*) untuk meminimalkan rasa nyeri yang ada karena proses dilatasi serviks dan dapat membantu proses melahirkan yang lebih mudah.

*Birt ball* merupakan suatu alat yang sangat nyaman bagi ibu selama proses persalinan yang memungkinkan mereka mencapai posisi yang lebih nyaman untuk mempercepat proses persalinan. *Birth ball (gym ball)* dapat meningkatkan mobilitas tegak dan duduk yang diyakini akan membantu proses penurunan kepala lebih cepat dan mendukung perineum untuk lebih relaksasi, dan menurunkan kecemasan (Istiqamah, Dona, & Kusvitasari, 2023). Penggunaan *Birth Ball* juga sudah dilakukan penelitian sebelumnya dimana terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok perlakuan latihan *birth ball* pada pengukuran pertama (selama 30 menit) dengan tanpa latihan *birth ball* pada proses persalinan. Rata-rata tingkat nyeri pada kelompok pada latihan *birth ball* menurun setelah dilakukan latihan ini.

Berdasarjan uraian diatas penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan maternitas pada Ny. D hamil 39 minggu, Inpartu Fase Aktif dengan Nyeri Persalinan di Puskesmas Pir Butong tahun 2024.

## B. Rumusan Masalah

Dari masalah diatas maka perawat akan memberikan asuhan keperawatan pada Ny. D hamil 39 minggu, Inpartu Fase Aktif dengan Nyeri Persalinan berhubungan dengan Dilatasi Serviks dengan pendekatan

*Evidence Based Practice in nursing* penerapan *Birth Ball* di PONEK Puskesmas Pir Butong.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Keperawatan pada Ny. D hamil 39 minggu G2P1A0, Inpartu Fase Aktif dengan Nyeri Persalinan berhubungan dengan Dilatasi Serviks dengan pendekatan *Evidence Based Practice* penerapan *Birth Ball* di PONEK Puskesmas Pir Butong.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada kasus Ny. D Hamil 39 Minggu, G2P1A0 Inpartu fase aktif dengan dilatasi serviks
- b. Memaparkan hasil analisa data pada kasus Ny. D Hamil 39 Minggu, G2P1A0 Inpartu fase aktif dengan keluhan dilatasi serviks
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan Ny. D Hamil 39 Minggu, G2P1A0 Inpartu fase aktif dengan keluhan perut mules, dengan penerapan birth ball.
- d. Memaparkan hasil evaluasi pada kasus Ny. D Hamil 39 Minggu, G2P1A0 Inpartu fase aktif dengan keluhan perut mules dengan penerapan *birth ball* dalam memberikan rasa nyaman saat proses persalinan.

### D. Manfaat

#### 1. Institusi STIKES Suaka Insan

Hasil dari asuhan keperawatan nyeri persalinan dengan penerapan birth ball ini dapat memberikan gambaran bahwa asuhan keperawatan secara mandiri dapat diterapkan bagi persalinan normal yang akan dihadapi oleh ibu hamil tanpa resiko dan dapat memberikan intervensi sesuai kebutuhan ibu.

## 2. Puskesmas Pir Butong

Penerapan *birth ball* ini dapat dijadikan standar operasional di ruang bersalin untuk meminimalkan nyeri dan memberikan kenyamanan bagi ibu hamil yang akan bersalin sehingga kesan ruang bersalin tidak membuat tegang bagi ibu yang akan melahirkan.

## 3. Klien Ny. D

Hasil asuhan keperawatan ini memberikan rasa nyaman dan mengurangi kecemasan ibu dalam proses persalinan, sehingga tidak terjadi traumatis karena proses persalinan.

## E. Keaslian Penelitian

1. Istiqamah, Dona & Kuscvitasari (2023). Judul : Teknik *Birth Ball* pada ibu inpartu untuk mengurangi nyeri dan mempercepat proses persalinan di Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. Hasil dari riset ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknik *birth ball* dapat mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat persalinan.
2. Sriwenda & Yulinda (2018) . Judul efektifitas latihan birth ball terhadap efikasi diri primipara dengan persalinan normal. Hasil penelitian: terdapat pengaruh antara latihan *birth ball* terhadap efikasi diri primipara pada persalinan normal.
3. Ningsih, Rantesigi & Suharto (2022). Judul : Penerapan *Birth Ball excise* terhadap kontrol nyeri pada asuhan keperawatan ibu intranatal care kala 1 di Puskesmas Kayamanya. Hasil: birth ball exercise dapat mengontrol nyeri persalinan pada pasien ibu intranatal care kala 1. Penerapan *birth ball* dapat mengontrol nyeri persalinan pada asuhan keperawatan ibu *intranatal care* kala 1.

